

**APLIKASI MACAM PUPUK DAUN DAN HORMON SITOKININ BENZIL
AMINO PURIN (BAP) PADA FASE AKLIMATISASI TANAMAN
ANGGREK (*Dendrobium helix pomeo brown*)**

Nuraini Hanifah Aulia

Dibimbing oleh Alif Waluyo dan Bambang Supriyanta

ABSTRAK

Pertumbuhan tanaman anggrek sangatlah lama, sehingga perlu dilakukan pemberian suplai pupuk tambahan yang diaplikasikan melalui daun dan pemberian zat pengatur tumbuh guna memicu pertumbuhan tanaman anggrek *Dendrobium*. Tujuan penelitian untuk mendapatkan konsentrasi interaksi aplikasi BAP dan pupuk daun terbaik pada pertumbuhan tanaman anggrek *Dendrobium* setelah aklimatisasi. Penelitian ini dilaksanakan di rumah kaca Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta pada bulan Maret 2020 - Mei 2020 menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 2 faktor, faktor I adalah konsentrasi hormon sitokinin BAP, terdiri atas; S1: 0 ppm, S2: 50 ppm, P3: 100 ppm, S4: 150 ppm dan S5 : 200 ppm. Faktor kedua dengan penambahan pupuk daun dengan macam-macam pupuk daun. Macam pupuk daun P1: Gandasil D, P2: POC *hyponex* dan P3: POC Top D’we. Sehingga terdapat 15 kombinasi perlakuan + 1 kontrol. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat interaksi beda nyata yang terlihat pada parameter tinggi tanaman dan panjang daun pada kombinasi perlakuan S0P1. Perbedaan nyata pada pengaruh sitokinin pada parameter tinggi tanaman pada 200 ppm (S4), jumlah daun pada 0 ppm (S0), jumlah akar pada 50 ppm (S1), dan lebar daun pada 200 ppm (S4). Sedangkan pada pemberian pupuk daun terdapat beda nyata hanya pada parameter jumlah daun pada pemberian pupuk organik Top D’we.

Kata kunci: *Dendrobium helix pomeo brown*, pupuk daun, BAP